

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 3 KALIKOTES, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)



Diajukan Oleh:

NIMAS CANTIK LARASWATI

1615100022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
2020**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 3 KALIKOTES, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)



Diajukan Oleh:

NIMAS CANTIK LARASWATI

1615100022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
2020**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438. Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nimas Cantik Laraswati
NIM : 1615100022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 18 Agustus 2020

Yang menyatakan,

TERAI
WAPEL

0911586613343

PERUMAHAN

Nimas Cantik Laraswati

1615100022

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran
Group Investigation Pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Kalikotes,
Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama : Nimas Cantik Laraswati

NIM : 1615100022

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
Pada **Senin, 24 Agustus 2020**

Pembimbing I,



Dr. Th. Kriswianti Nugrahaningsih., M.Si.
NIP. 1959092919880325005

Pembimbing II,



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



Ummu Hany Almasihoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 3 KALIKOTES, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nimas Cantik Laraswati

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada Sabtu, 29 Agustus 2020

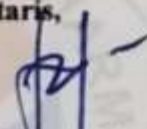
Dewan Penguji

Ketua,



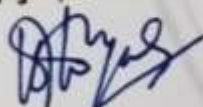
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



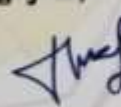
Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji I,



Dr. Th. Kriswianti Nugrahaningsih., M.Si.
NIP. 1959092919880325005

Penguji II,



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366



**Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten**

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

Ayah dan umma tercinta,

Kakak dan adikku tersayang

Keponakan ku yang sangat lucu

dan semua teman yang selalu memberikan support

MOTTO

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan
yang lain)”*

(QS. Al-Insyirah : 6-7)

“Jangan pernah menyerah untuk menggapai suatu kebaikan”

— Nimas CL —

**IMPROVEMENT OF MATHEMATICS LEARNING RESULTS WITH
GROUP INVESTIGATION LEARNING MODEL IN STUDENTS
CLASS III SD NEGERI 3 KALIKOTES, KLATEN**

**NIMAS CANTIK LARASWATI
NIM. 1615100022
nimaslarasc@gmail.com**

ABSTRACT

This research is motivated by the low grade III mathematics learning outcomes. This can be seen from the results of the mathematics tests that the students have gone through, where 60% of the students scored below 50, while the KKM was 70. The objectives of the research to be achieved were: (1) to determine the learning outcomes of students before and after the application of the group investigation learning model was carried out. in mathematics subjects, (2) to find out how much the effectiveness of the application of the group investigation learning model in mathematics subjects, and (3) to find out how much the effectiveness of the group investigation learning model in improving mathematics learning outcomes in grade III elementary schools.

The Type of research used is classroom action research. The subjects of this study were third grade students of SD Negeri 3 Kalikotes, even semester of the 2019/2020 school year. With a total of 10 students consisting of 5 male students and 5 female students. This study was aimed to determine the effectiveness of the application of the group investigation model in learning mathematics on the subject of recognizing angles and recognizing flat shapes, by collecting data which were analyzed using descriptive quantitative.

The indicators of success that the researcher wanted to achieve were 70% of students who were able to obtain learning outcomes that reached the Minimum Completeness Criteria (KKM) ≥ 70 . The results obtained were the average cycle learning outcomes in the first cycle obtained were 30% reaching the KKM and in the second cycle 80% of students who reached the KKM, there was an increase of 50%. So it can be concluded that the group investigation learning model can improve mathematics learning outcomes in grade III elementary schools.

Keywords: Group Investigation, Mathematics

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA
KELAS III SD NEGERI 3 KALIKOTES, KLATEN**

NIMAS CANTIK LARASWATI

NIM. 1615100022

nimaslarasc@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika kelas III. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan matematika yang telah dilalui siswa, dimana 60% siswa mendapatkan nilai dibawah 50, sedangkan KKM 70. Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah: (1) untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan penerapan model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran matematika, (2) untuk mengetahui seberapa besar keefektifan penerapan model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran matematika, dan (3) untuk mengetahui seberapa besar keefektifan model pembelajaran *group investigation* untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas III Sekolah Dasar.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Negeri 3 Kalikotes, semester genap tahun ajaran 2019/2020. Dengan jumlah 10 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui keefektifan penerapan model pembelajaran *group investigation* dalam pembelajaran matematika materi mengenal sudut dan mengenal bangun datar, dengan dilakukan pengumpulan data yang dianalisa menggunakan kuantitatif deskriptif.

Indikator keberhasilan yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu sebanyak 70% siswa mampu memperoleh hasil belajar mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 70 . Hasil penelitian yang diperoleh adalah rata-rata hasil belajar pada siklus I yang didapatkan adalah 30% siswa mencapai KKM dan siklus II sebanyak 80% siswa yang mencapai KKM, ada peningkatan sebesar 50%. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas III sekolah dasar.

Kata kunci: *Group Investigation, Matematika*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayahNya. Shalawat tercurahkan kepada Nabi Muhammad shalallahu'alaihi wassallam, karena beliau kita bisa terangkat derajat yang lebih tinggi.

Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih, peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Dr. Theresia Kriswianti N., M.Si, selaku dosen pembimbing I yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan dan kemudahan-kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
4. Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dan telah meluangkan waktu serta arahan yang sangat berharga.
5. Bapak dan ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Endang Sumarsih, S.Pd. SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Kalikotes yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan para guru yang telah memberikan berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
7. Umma dan ayah, yang selalu memberikan dukungan dan tidak pernah berhenti mendo'akan setiap proses penelitian ini serta Kakak dan adikku yang selalu memberikan semangat dan perhatiannya.
8. Teman-teman PGSD A dan B angkatan 2016
9. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap Allah Ta'ala berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Klaten, 18 Agustus 2020
Nimas Cantik Laraswati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Perumusan Masalah	10
D. Kebaruan Penelitian	10
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Hasil Belajar.....	14
B. Matematika.....	15
C. Model Pembelajaran.....	19
D. <i>Group Investigation</i>	19
E. Penelitian Yang Relevan	25
F. Kerangka Berpikir	26
G. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Prosedur Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisa Data.....	34
F. Kriteria Keberhasilan Tindakan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Validasi Instrumen Penelitian.....	37
B. Deskripsi Data Penelitian.....	44
C. Hasil Penelitian	61
D. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Validasi Soal Pretes	37
Tabel 2 Hasil Validasi RPP Siklus I	38
Tabel 3 Hasil Validasi RPP Siklus II	39
Tabel 4 Hasil Validasi Media Pembelajaran Siklus I	40
Tabel 5 Hasil Validasi Media Pembelajaran Siklus II	40
Tabel 6 Hasil Validasi Lembar kerja siswa siklus I	41
Tabel 7 Hasil Validasi lembar kerja siswa siklus II	42
Tabel 8 Hasil Validasi soal postes siklus I	42
Tabel 9 Hasil Validasi soal postes siklus II	43
Tabel 10 Hasil Nilai Soal Pretes	45
Tabel 11 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	49
Tabel 12 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	50
Tabel 13 Hasil Nilai Soal Postes Siklus I	53
Tabel 14 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	57
Tabel 15 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	58
Tabel 16 Hasil Nilai Soal Postes Siklus II	60
Tabel 17 Rekapitulasi Hasil Nilai Siswa	61
Tabel 18 Hasil Nilai Soal Postes Siklus I dan Siklus II	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sudut	17
Gambar 2 Jenis Sudut	17
Gambar 3 Persegi Panjang	18
Gambar 4 Persegi	18
Gambar 5 Segitiga.....	18
Gambar 6 Kerangka Berpikir	28
Gambar 7 Tahapan Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	30
Gambar 8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	60

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara	75
Lampiran 2. Hasil Observasi	76
Lampiran 3. Hasil Dokumentasi	77
Lampiran 4. Soal Pretes	78
Lampiran 5. Validasi Soal Pretes	80
Lampiran 6. Silabus	81
Lampiran 7. Rpp Siklus I	85
Lampiran 8. Validasi RPP Siklus I	90
Lampiran 9. Rpp Siklus II	91
Lampiran 10. Validasi RPP Siklus II	96
Lampiran 11. Media Pembelajaran Siklus I	97
Lampiran 12. Validasi Media Pembelajaran Siklus I	98
Lampiran 13. Media Pembelajaran Siklus II	99
Lampiran 14. Validasi Media Pembelajaran Siklus II	100
Lampiran 15. Daftar Nama Kelompok	101
Lampiran 16. Lembar Kerja Siswa Siklus I	102
Lampiran 17. Validasi Lembar Kerja Siswa Siklus I	105
Lampiran 18. Lembar Kerja Siswa Siklus II	106
Lampiran 19. Validasi Lembar Kerja Siswa Siklus II	109
Lampiran 20. Soal Postes Siklus I	110
Lampiran 21. Validasi Soal Postes Siklus I	112
Lampiran 22. Soal Postes Siklus II	113
Lampiran 23. Validasi Soal Postes Siklus II	115
Lampiran 24. Nilai Hasil Akhir Siklus I dan II	116
Lampiran 25. Rekapitulasi Hasil Nilai Siklus I dan Siklus II	117
Lampiran 26. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	118
Lampiran 27. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	119
Lampiran 28. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	120
Lampiran 29. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	121
Lampiran 30. Validasi Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	122
Lampiran 31. Dokumentasi	123

Lampiran 32. Surat Ijin Penelitian	124
Lampiran 33. Surat Balasan Penelitian	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh seseorang. Dilihat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dari waktu ke waktu yang semakin pesat dan terus menerus memunculkan sebuah tantangan yang baru. Hal ini menciptakan adanya sebuah persaingan dalam berbagai bidang kehidupan khususnya dalam bidang pendidikan. Pendidikan pada saat ini merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kemajuan pendidikan yang diselenggarakan oleh bangsa itu sendiri. Selain itu pendidikan diyakini merupakan sebuah tempat untuk mencetak generasi-generasi yang bermutu tinggi sebagai modal pembangunan suatu bangsa. Untuk mencetak generasi yang bermutu tinggi, maka diperlukan adanya pencapaian sebuah pendidikan yang berkualitas dengan mewujudkan hasil belajar yang baik.

Pendidikan dapat diperoleh secara formal di sekolah seperti yang disampaikan oleh Winkel (2014). Pendidikan di sekolah mengarahkan belajar siswa untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai yang semuanya menunjang perkembangannya. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah harus diciptakan dengan suasana yang kondusif dan menyenangkan agar tercapai segala tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) matematika memiliki arti ilmu mengenai bilangan, hubungan antar bilangan serta prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah dalam kehidupan manusia sehari-hari. Pembelajaran matematika yang didalamnya menggunakan simbol biasanya membuat objek matematika tidak mudah diketahui oleh seseorang, namun matematika tetap terlihat eksistensinya yang dimana terus diteliti dan dipelajari agar mudah dipahami dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan manusia. Susanto (2016) Matematika juga merupakan salah satu disiplin ilmu yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi seseorang dalam memberikan kontribusi dalam penyelesaian suatu masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga menjadi salah satu komponen dasar di dalam bidang pengajaran. Matematika diperlukan untuk proses perhitungan dan proses berpikir yang sangat dibutuhkan oleh seseorang untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada.

Matematika diajarkan pada seluruh jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika juga telah diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Matematika memiliki peran sebagai pendukung ilmu lainnya seperti biologi, kimia, fisika, astronomi dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan perkembangan teknologi dari tahun ke tahun. Matematika sangat erat dalam kehidupan manusia, selain itu matematika mengajarkan seseorang menjadi lebih teliti, kritis, analitis dan kreatif. Kemudian mampu mengarahkan seseorang teratur dalam menyelesaikan permasalahan dengan mudah.

Saat ini kita tengah menghadapi era revolusi keempat yang dikenal dengan revolusi 4.0. Era dimana inovasi-inovasi berkembang dengan pesat yang mampu mempengaruhi perkembangan teknologi yang ada. Revolusi 4.0 juga mampu merubah cara pandang mengenai pendidikan. Perubahan yang terjadi tidak hanya pada cara mengajar namun lebih esensial yaitu perubahan mengenai cara pandang terhadap konsep suatu pendidikan itu sendiri. Kemendikbud telah merumuskan bahwa paradigma pembelajaran abad ini menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis, dan kerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan permasalahan (Litbang Kemendikbud, 2013). Siswa pada saat ini sudah mampu terbiasa dengan arus teknologi industri 4.0 dimana memberikan tantangan baru guru ataupun calon guru untuk mempersiapkan siswanya agar mampu bersaing dengan generasi milenial lainnya.

Masyarakat berharap pembelajaran matematika di era revolusi 4.0 saat ini mampu membentuk siswa menjadi generasi yang kreatif, inovatif dan kompetitif. Selain itu masyarakat juga berharap adanya sebuah pembelajaran matematika yang berbeda, tidak seperti pembelajaran konvensional pada umumnya. Namun pembelajaran matematika yang mampu mengajarkan seseorang berpikir tingkat tinggi. Salah satunya dapat dicapai dengan mengoptimalkan pembelajaran agar menghasilkan kondisi belajar yang teratur dan menyenangkan bagi siswa. Sehingga menghasilkan output yang dapat mengikuti perkembangan jaman.

Namun seringkali matematika yang merupakan salah satu unsur perkembangan teknologi dianggap sulit untuk dipahami yang kemudian membuat siswa menjadi cepat bosan dan kurang antusias pada saat pembelajarannya. Hal ini yang kemudian menuntut guru atau calon guru dapat berinovasi terhadap suatu proses pembelajaran matematika agar menjadi lebih menarik yang membuat siswa menyenangi matematika sehingga memperoleh hasil belajar yang diinginkan dan mampu mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja (Suprijono, 2013). Hasil belajar yaitu sebuah perubahan yang terjadi pada siswa, baik mengenai aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Menurut Walisman (Susanto, 2016) Hasil belajar yang dicapai oleh siswa memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu baik faktor internal maupun eksternal. Hasil belajar yang telah dicapai akan digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut.

Peran guru dinilai menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika. Guru menempati posisi kunci yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mengarahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Guru harus mampu menempatkan diri secara dinamis dan fleksibel dalam pembelajaran serta mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran guna mewujudkan hasil belajar siswa yang memuaskan. Dengan

begitu siswa tidak hanya mendengar ceramah dari guru melainkan ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar (SD) bertujuan memberikan bekal kepada siswa untuk hidup bermasyarakat dan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun untuk saat ini pendidikan di sekolah menemukan sebuah permasalahan mengenai hasil belajar yang didapatkan tidak sesuai harapan seorang guru. Permasalahan tersebut bisa terjadi salah satunya di karenakan kurangnya inovasi dalam suatu pembelajaran atau strategi pembelajaran yang tidak tepat dan tidak berhasil guru dalam mengelola kelas. Maka pembelajaran disini memerlukan suatu pengembangan mutu pendidikan. Upaya untuk mewujudkannya yaitu dengan menciptakan sebuah pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

Observasi pembelajaran yang dilakukan di kelas III selama satu jam, dimana pembelajaran matematika berlangsung cukup tenang. Guru memberikan materi pembelajaran dengan metode ceramah dan siswa hanya memperhatikan saja, setelah pemberian materi selesai siswa diarahkan untuk mengerjakan soal evaluasi secara individu yang langsung dikoreksi oleh guru bersama dengan siswa. Kemudian guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilalui. Observasi di kelas yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan sebuah hasil belajar berupa nilai hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran matematika. Dengan hasil belajar mata pelajaran matematika yaitu, terdapat 6 dari 10 atau (60%) siswa yang mendapatkan nilai dibawah 50, 1 dari 10 atau (10%) siswa mendapatkan nilai 60, kemudian

untuk 3 dari 10 atau (30%) siswa mendapatkan nilai diatas 70. Dengan adanya evaluasi pembelajaran matematika (ulangan) dapat dilihat bahwa hanya 30% siswa yang mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal sedangkan 70% siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru selama tiga puluh menit menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa siswa cenderung pasif dan guru pun merasa cukup kesulitan dalam menentukan model pembelajaran serta media pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan diajarkan, sehingga guru sering menemukan siswa yang cukup sulit untuk memahami materi yang diajarkan dan mudah bosan. Kemudian untuk hasil dari observasi pembelajaran dikelas dan wawancara dengan guru diperoleh sebuah kesimpulan yang menunjukkan bahwa ada permasalahan pembelajaran matematika yang harus segera diatasi. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari hasil nilai observasi terhadap pembelajaran dikelas. Kurangnya kerjasama antara guru dengan siswa pada saat kegiatan pembelajaran yang berlangsung mengakibatkan siswa menjadi tidak aktif dan pembelajaran menjadi kurang bermakna.

Pada saat proses pembelajaran matematika siswa tidak benar-benar aktif mengikuti proses pembelajaran matematika tersebut. Hal ini terjadi dikarenakan penyampaian materi yang dilakukan dengan metode ceramah oleh guru. Sehingga siswa merasa mudah mengantuk, kurang antusias pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung, yang kemudian menghasilkan hasil belajar yang kurang maksimal. Maka dari itu perlu dilakukan upaya untuk

mewujudkan pembelajaran dengan suasana menyenangkan sebagai penunjang keberhasilan hasil belajar siswa dengan nilai yang telah ditetapkan. Untuk itu peneliti perlu menyiapkan model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif sebelum melakukan penelitian. Dengan model pembelajaran yang tepat adalah salah satu faktor yang mampu menentukan suatu hasil pembelajaran tersebut. Untuk menindak lanjuti permasalahan mengenai hasil belajar siswa maka perlu dilakukan identifikasi terhadap model pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) yaitu sebuah pembelajaran kooperatif yang merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam berkelompok secara berkolaborasi bersama dengan anggota kelompok nya (Rusman, 2011). GI pada pembelajaran matematika dapat mengembangkan kemampuan siswa menjadi teliti dan kreatif serta mampu memunculkan keaktifan siswa untuk mengetahui permasalahan dan cara mengatasi permasalahan pembelajaran matematika yang ditemui.

Keistimewaan penggunaan GI memungkinkan terciptanya kondisi pembelajaran yang menarik. Pembelajaran matematika yang dianggap sulit untuk dipahami dan membosankan akan menjadi lebih variatif, karena siswa akan belajar secara berkelompok yang dimana mampu merangsang keaktifan siswa pada pembelajaran matematika. GI memiliki tahapan-tahapan pembelajaran yang mudah digunakan untuk peserta didik Sekolah Dasar (SD). Selain mudah diaplikasikan pada pembelajaran matematika, GI akan memungkinkan siswa untuk mencari permasalahan dan memecahkan masalah

pembelajaran matematika bersama dengan anggota temannya, sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang aktif dan bermakna. Proses pembelajaran yang aktif mampu membuat siswa mudah mengikuti pembelajaran tanpa beban, yang kemudian tidak akan menimbulkan rasa jenuh. GI dalam matematika ini bertujuan untuk memudahkan siswa memahami konsep pembelajaran bersama dengan temannya secara berkelompok. Pada proses pembelajaran menginvestigasi, siswa dituntut aktif, selalu berpikir tentang persoalan yang ditemui dan mencari penyelesaiannya sehingga membuat siswa terlatih dalam mengembangkan sikap dan pengetahuannya mengenai konsep matematika sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.

Beberapa peneliti sebelumnya pernah melakukan penelitian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran GI. Rosmari Ginting (2014) melakukan penelitian di SD Negeri 105267 Sei Mencirim dengan subyek siswa kelas V SD. Peneliti menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan mendapatkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Anugerah Bate'e (2015) melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* di SD Negeri 4 Idanogawo, dengan subyek penelitian siswa kelas V. Dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* menjadikan motivasi belajar matematika menjadi baik. Ahmad Yasin (2015) melakukan penelitian di SD Negeri 3 Tlogosari dengan subyek kelas IV. Peneliti menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan hasil bahwa model *group*

investigation dapat berpengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Merujuk dari penelitian tersebut, peneliti akan melakukan beberapa pengembangan dari penelitian sebelumnya yaitu peneliti memodifikasi cara pembentukan kelompok belajar agar terbentuk secara homogen, pembelajaran penggunaan media pembelajaran benda yang ada disekitar siswa untuk mempermudah siswa memahami alur kegiatan pembelajaran dengan baik, melakukan inovasi pada LKS dan memberikan bimbingan diskusi secara bergilir pada semua kelompok.

Berdasarkan hal diatas, maka disimpulkan bahwa perkembangan jaman menuntut pembelajaran matematika dilakukan secara variatif sehingga mampu mencapai hasil belajar yang diinginkan, yang kemudian dapat mengikuti perkembangan dan persaingan jaman. Maka peneliti merasa perlu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memberikan solusi terhadap perkembangan jaman yang menuntut pembelajaran matematika mampu membentuk siswa yang kreatif dan aktif. Kemudian peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran *Group Investigation* pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Kalikotes, Kalikotes, Klaten”. Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan yang menghambat pembelajaran matematika tersebut, antara lain :

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

2. Penyampaian materi dengan ceramah oleh guru membuat siswa antusias pada kegiatan pembelajaran.
3. Kurangnya kerjasama yang baik antara siswa dengan siswa.
4. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang mendukung.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah yang peneliti ajukan sebagai berikut :

1. Apakah model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar kelas III SD Negeri 3 Kalikotes Tahun pelajaran 2019/2020 pada pembelajaran matematika?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar matematika kelas III SD dengan melalui model pembelajaran *Group Investigation*?

D. Kebaruan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Namun pada penelitian ini, peneliti melakukan pembaruan pada kegiatan pembelajaran beserta medianya, berikut penjelasannya:

1. Kebaruan Media Pembelajaran.

Sebelum memasuki pada penerapan model pembelajaran *Group Investigation*, siswa diarahkan oleh guru untuk mengamati sebuah *slide show* dan gambar yang berisi materi pembelajaran serta benda-benda konkret disekitar siswa yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dengan di bimbingan oleh guru. Peneliti menggunakan benda konkret yang ada di sekitar siswa sebagai media pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa.

2. Kebaruan sistem pengelompokan

Kemudian pada saat pembentukan kelompok belajar, guru menggunakan sistem undian dengan memberikan potongan kertas kecil yang dilipat yang berisi sub topik yang akan dipilih siswa secara acak, setiap siswa yang mendapatkan sub topik sama maka akan menjadi satu kelompok.

3. Kebaruan Lembar Kerja Siswa

Pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap kelompok, dimana di dalam LKS tersebut sudah berisi beberapa petunjuk jelas yang harus dilakukan oleh siswa bersama dengan kelompoknya. Pemberian petunjuk pada LKS guna memberikan arahan yang jelas kepada siswa, agar kelas tetap kondusif dan efisiensi waktu tanpa siswa harus mengulangi pertanyaan terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

4. Kebaruan Bimbingan Diskusi

Pada saat berdiskusi, guru melakukan bimbingan kepada setiap kelompok secara bergantian untuk melihat jalannya diskusi yang dilakukan oleh siswa agar tetap kondusif.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Berikut penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu :

1. Rosmari Ginting (2014) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Group Investigation* Di Kelas V-A SD Negeri 105267 Sei Mencirim”.

2. Anugerah Bate'e (2015) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika SD Negeri 4 Idanogawo".
3. Ahmad Yasin (2015) yang berjudul "Penerapan Metode Kooperatif Model Group Investigation Sebagai Alternatif Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Hubungan Antar Satuan Berat Pada Siswa Kelas IV Semester II SDN 3 Tlogosari"

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* (GI) mampu meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar pada beberapa mata pelajaran seperti IPS dan matematika.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka Penelitian ini bertujuan untuk "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) di Kelas III SD Negeri 03 Kalikotes, Kalikotes, Klaten. Tahun Pelajaran 2019/ 2020".

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian akan memiliki beberapa manfaat bagi peneliti maupun para pembaca dan hasil penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan beberapa manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) mampu menghasilkan penelitian yang dapat menambah informasi, pengetahuan dan wawasan khususnya pada bidang pendidikan mengenai tepat atau tidaknya

penggunaan model pembelajaran GI terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara langsung dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, siswa, dan sekolah.

a. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan mampu memberikan sebuah pengetahuan yang lebih sebagai bekal pengalaman peneliti dalam melakukan sebuah penelitian dan syarat untuk menyelesaikan studi.

b. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini menjadi masukan bagi guru dalam melakukan inovasi pembelajaran, guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas III SD Negeri 3 Kalikotes, Kalikotes, Klaten.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* mampu menumbuhkan semangat siswa dalam belajar berfikir secara kritis, aktif dan berkelompok untuk menghasilkan hasil belajar matematika yang memuaskan.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam proses pembelajaran yang ada pada sekolah tersebut, sebagai wadah lahirnya generasi yang berprestasi.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berlangsung dua siklus. Dengan tujuan meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas III. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui model pembelajaran *group investigation*, siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas III SD Negeri 3 Kalikotes Tahun Pelajaran 2019/2020. Peningkatan dapat dilihat dari rata-rata nilai kelas akhir siklus sebesar 30% meningkat menjadi 80%. Hasil tes siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu apabila kelas tersebut telah mencapai KKM (70)
2. Langkah-langkah model pembelajaran *group investigation*, pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 3 Kalikotes Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah a) siswa membentuk kelompok yang terdiri 4-5 siswa sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. b) merencanakan tugas yang akan dipelajari, c) guru membagikan LKS yang harus dikerjakan setiap kelompok, d) siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, e) guru memberikan evaluasi pembelajaran dan konfirmasi jawaban kepada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru

Apabila guru akan menggunakan model pembelajaran *group investigation*, maka disarankan untuk:

- a. Melakukan persiapan yang lebih matang seperti penguasaan materi pembelajaran, model pembelajaran yang akan digunakan serta mempersiapkan soal-soal latihan yang tepat.
- b. Guru membuat LKS sesuai *group investigation*, agar siswa dapat melatih kemampuan diri dalam berdiskusi, mencari tahu informasi, menyusun laporan akhir dengan kreatif dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran dengan baik.
- c. Memotivasi siswa untuk aktif bertanya dan diskusi kelompok dengan cara membimbing siswa yang mengalami kesulitan dan mengingatkan siswa untuk lebih rajin dalam berlatih menyusun laporan akhir.
- d. Guru diharapkan fokus terhadap materi pembelajaran yang dianggap cukup sulit dipahami oleh siswa agar mudah dipahami.

2. Untuk siswa

- a. Siswa hendaknya lebih aktif dalam bertanya sehingga menghasilkan interaksi belajar yang baik.
- b. Siswa hendaknya lebih percaya diri dalam mengemukakan ide, berdiskusi dan mempresentasikan di hadapan umum.

3. Kepada Peneliti Berikutnya.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian guna mengatasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Sa'dun. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Filosofi, Metodologi dan Implementasinya*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara.
- Anggraeni W. 2016. *Bab II Kajian Teori*.
<http://www.google.co.id/search?safe=strict&client=ucwebb&channel=sb&q=bab+2+welini&oq=bab+2+welini&aqs=heirloom-srp>.
- Bab II Acuan Teoritik. *Pengertian Bangun Datar*.
Sc.syekhnurjati.ac.id
- Bate'e, Anugerah. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika SD Negeri 4 Idanogawo*. Jurnal Bina Gogik, 2, 2355-3774. Maret 2015.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/3768>
- Creswell, J.W. 2012. *Educational research: Planning Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. New Jersey: Pearson.
- Ginting, Rosmari. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Di Kelas V-A SD Negeri 105267 Sei Mencirim*. Jurnal Saintech. Vol 06. 04 Desember 2014.
https://www.academia.edu/29191046/PENINGKATAN_HASIL_BELAJAR_GROUP_INVESTIGATION_DI_KELAS_V_A_SD_NEGERI_105267_SEI_MENCIRIM
- Heriyanto. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pecahan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation Di Kelas III SD Negeri 73IX Sungai Duren Kec Jambi Luar Kota Kab Muaro Jambi*.
<http://repository.fkip.unja.ac.id/search/detil/Meningkatkan%20Hasil%20belajar%00Matematika%20Materi%20pecahan%20DenganMenggunaka%20Model%20Pembelajaran%20Group%20Investigation%20Di%20Kela%20III%20SD%20Negeri%2073IX%20Sungai%20Duren%20Kec%20Jambi%20Luar%20Kota%20KabMuaro%20Jambi.html>
- Indrawati.2018. *Pembelajaran group investigasi meningkatkan hasil belajar siswa*. Jurnal ekonomi dan pendidikan. Hal 17-26 p-ISSN: 2614-2139; e-ISSN: 2614-1973. Januari 2018
- Joyce, Bruce, Marsa Weil, dan Calhoun Emily. 2011. *Model of Teaching (model-model pengajaran)*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Medi Yanto. 2013. *Jadi Guru yang Jago Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara RI Tahun 2003, No 20. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Wali Pers.

- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia. 73
- Slavin, E. Robert. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Sugiyanto. 2010. *Model-model pembelajaran inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjana, Agus. 2008. *Pengenalan Bangun Datar dan Sifat-sifatnya di SD*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Sumini, T.h. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Profesi Guru*.
<http://www.usd.ac.id/lembaga/lppm/f113/Jurna;%20historia%20vitae/vol20nolapril2010/PENELITIAN%20TINDAKAN%20KELAS%20Th20sumini.pdf>
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, hadi. 2015. *Model Investigasi Kelompok*.
<http://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/01/01/model-investigasi-kelompok>
- Winkel, W.S. 2014. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Sketsa.
- Wiranata Made, Japa G.N. 2018. *Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantuan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/download/14224/9362>
- Yasin, Ahmad. 2016. *Penerapan Metode Kooperatif Model Group Investigation Sebagai Alternatif Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Hubungan Antar Satuan Berat Pada Siswa Kelas IV SemesterII SDN 3 Tlogosari Tahun Pelajaran 2014-2015*. Pancaran, Vol. 5.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/articel/view/86>